

PENGEMBANGAN MATERI BAHAN AJAR PADA MATA KULIAH WAWASAN KEBANGSAAN BERBASIS KARAKTER PANCASILA

Andi Usman

Dosen Universitas Tanjungpura

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kota Pontianak, Kalimantan Barat

Email: stkip_melawi@yahoo.com

Abstract: *This research is a study on the development of material in the subject of National Insight based on the character of Pancasila which is referred from the National Higher Education Standard (SNPT) and the Indonesian National Qualification Framework (KKNI). The data were collected from students of PG-PAUD Study Program, Lecturers of Education Faculty of FKIP Untan, and PG-PAUG Teachers who attended Strata One (S1) in PG-PAUD study program at FKIP Untan. The study material was analyzed based on the instrument which were filled by 42 respondents, and the result is as follows: (1) On the aspect of Pancasila Philosophy, the respondent's statement (item score according to 120) is in scientific study. (2) In the sociology aspect of respondent's statement (item score according to 128) in reviewing the application of the 1945 Constitution. (3) On the psychological aspect of respondent's statement (item score is very suitable 80 and 100) in studying national culture of Bhinneka Tunggal Ika. (4) In the aspect of Pancasila character behaviour respondents statements (item score 94 is very suitable and suitable 89), in reviewing to maintain the integrity of NKRI. (5) Then to the lecturer of the respondent's statement about the teaching materials given in the learning (item score is suitable 109). The suitability of lecturers who teach the subjects of National Insight in teaching in PG-PAUD. Then, the researcher along with the lecturers in the research seminar jointly formulate the suitability of the material that is based on Pancasila character. For material harmoniousness developed according to the learning achievement based on KKNI or the Indonesian National Qualification Framework and SNPT or National Standards of Higher Education. Then as a whole will be produced a Learning Curriculum which is part of curriculum of National Insight subject on PG-PAUD study program.*

Keywords: *SNPT, KKNI, National Insight, Pancasila Character, learning achievement in PG-PAUD.*

Abstrak: Penelitian ini merupakan kajian mengenai pengembangan Materi bahan ajar pada mata kuliah Wawasan Kebangsaan berbasis karakter Pancasila yang dirujuk dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Data dikumpulkan dari mahasiswa Prodi PG-PAUD, Dosen Ilmu Pendidikan FKIP Untan, serta Guru PG-PAUG yang mengikuti Strata Satu (S1) pada Prodi PG-PAUD FKIP Untan. Bahan kajian dianalisis berdasarkan instrument yang diisi responden dari 42 orang, hasilnya sebagai berikut; (1) Pada aspek Filsafat Pancasila pernyataan

responden (item skor sesuai 120) dalam mengkaji secara ilmiah. (2) Pada aspek sosiologi pernyataan responden (item skor sesuai 128) dalam mengkaji penerapan UUD 1945. (3) Pada aspek psikologis pernyataan responden (item skor sangat sesuai 80 dan sesuai 100) dalam mengkaji budaya nasional Bhinneka Tunggal Ika. (4) Pada aspek pengetahuan berperilaku karakter pancasila pernyataan responden (item skor 94 sangat sesuai dan sesuai 89), dalam mengkaji untuk menjaga keutuhan NKRI. (5) Kemudian kepada dosen pengajar pernyataan responden tentang materi ajar yang diberikan dalam pembelajaran (item skor sesuai 109). Kesuaian dosen yang mengampu mata kuliah Wawasan Kebangsaan dalam mengajar di PG-PAUD. Kemudian, peneliti bersama teman dosen dalam seminar hasil penelitian secara bersama-sama merumuskan kesesuaian materi yang berbasis karakter Pancasila. Untuk kesuaian materi yang dikembangkan sesuai dari capaian pembelajaran berdasarkan KKNI atau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan SNPT atau Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kemudian secara keseluruhan akan dihasilkan Kurikulum Pembelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum mata kuliah Wawasan Kebangsaan pada program studi PG_PAUD .

Kata kunci: SNPT, KKNI, Wawasan Kebangsaan, Karakter Pancasila, capaian pembelajaran pada PG-PAUD.

Pembaharuan pendidikan menjadi penting untuk dilakukan, karena telah terjadi penyimpangan tujuan pendidikan nasional kita. Khususnya upaya pemebentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Kondisi ini dipicu lagi terhadap kondisi bangsa yang melanda dari berbagai sektor kehidupan, baik birokrasi, politik, ekonomi, pendidikan, hukum, dan sosial tentang korupsi dan nepotisme yang disertai narkoba dan perilaku-prilaku yang menyimpang yang tidak sesuai dengan masyarakat Pancasila yang kita dambakan.

Pembelajaran Wawasan Kebangsaan menjadi fokus dalam upaya pemerintah membangun karakter bangsa yang beradab dan bermartabat sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa sebagai masyarakat yang

berpancasila dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia.

Mata Kuliah Wawasan Kebangsaan sebagai salah satu Mata Kuliah pembentukan kepribadian yang diberikan kepada PG. PAUD sebagai bekal calon guru agar pembelajaran anak dini dapat ditanamkan sejak awal pendidikan karakter Pancasila. Dalam konteks mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Kewiraan dan Pendidikan Karakter memiliki karakteristik tersendiri. Khusus pada mata kuliah Wawasan Kebangsaan yang bersendikan dan bercirikan pada empat pilar kebangsaan sebagai upaya pemerintah mensosialisakannya menjadi penting.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berfokus pada kajian analisis kurikulum pada mata kuliah wawasan kebangsaan. Prosedur yang digunakan adalah dengan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, sehingga setiap langkah-langkah penelitian ini akan di deskripsikan guna memperoleh kedalam makna. Dengan demikian data dalam penelitian ini dapat menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan alur analisisnya menggunakan analisis kurikulum model Rongers yang berisikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab responden, tentang (1) apa, mengapa, dan bagaimana tentang materi ajar pada mata pelajaran wawasan kebangsaan tersebut diajarkan, (2) Bagaimana cara mengorganisasi bahan ajar dan menetapkan untuk mengukur keberhasilan pengajaran tersebut. (3) Metode apa yang anda gunakan dalam mengajar mata pelajaran tersebut dan media apa yang sesuai. (4) Berhubungan dengan sumber belajar, Buku apa yang relevan dengan materi ajar wawasan kebangsaan tersebut. (5) Bagaimana anda menetapkan tujuan pembelajaran dan mengkaitkan antara perumusan indikator dengan kompetensi dasar yang anda tetapkan.

Kemudian hasil jawaban responden yang berkenaan dengan silabus yang telah diajarkan kepada mahasiswa tersebut, kemudian dari pertanyaan yang terkait dengan model Rongers di atas dianalisis secara komprehensif dan integral. Untuk memahami fakta-fakta yang berupa topik atau tema dalam silabus akan diukur ketercapaian dalam evaluasi belajarnya. Untuk menangkap isi dan pesan belajar, maka warga belajar menggunakan kemampuan pada ranah-ranah; Kognitif, yaitu kemampuan berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analysis, sintesis dan evaluasi. Afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian/penentuan sikap. Organisasi, dan pembentukan pola hidup. Psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreatifitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini tergambar dari hasil rekapitulasi angket yang diisi oleh 20 responden kelas Reguler A dan 20

responden reguler B pada P.P, APK, kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian di bawah ini sebagai berikut : a) bagaimanakah kesesuaian aspek filosofis pada (Etiologi Pancasila) dapatlah dikatakan rata-rata responden menyatakan cukup sesuai dalam mengembang aspek kajian ilmiah dalam filsafat Pancasila sebagai doktrin negara. b) Bagaimanakah harapan dan kebutuhan masyarakat Pengguna (aspek sosiologi bangsa Indonesia). dapatlah dikatakan rata-rata responden menyatakan cukup sesuai dalam mendukung kajian aspek sosiologi dalam menerapkan UUD 1945. c) Bagaimanakah kondisi hakekat anak pada taraf pengembangannya (aspek Psikologis). dapatlah dikatakan rata-rata responden menyatakan cukup sesuai dalam mengembangkan hakekat taraf perkembangan dalam kajian budaya nasional pada aspek Bhineka Tunggal Ika. d) Apakah hakekat pengetahuan atau disiplin ilmu dapat mengembangkan perilaku karakter Pancasila (Materi bahan pelajaran), dapatlah dikatakan rata-rata responden menyatakan diantaranya sangat sesuai dan cukup sesuai dalam mendukung hakekat pengetahuan pada perilaku karakter Pancasila untuk menjaga keutuhan NKRI. e) Terkait dosen yang mengajar atau mengampu mata kuliah dinyatakan oleh Responden dapatlah dikatakan rata-rata responden menyatakan antara cukup sesuai dalam mendukung pembelajaran mata

kuliah wawasan Kebangsaan pada prodi PG. PAUD untuk penyempurnaan dalam membentuk pendidikan karakter Pancasila.

Pembahasan

Pada materi filsafat Pancasila dalam aspek kajian ilmiah dalam mengaitkan teori-teori dan konsep-konsep Pancasila sebagai Doktrin negara, dapatlah dinyatakan oleh para mahasiswa yang mengkaji mata kuliah Wawasan kebangsaan sudah sangat sesuai. Materi bahan ajar yang disampaikan adalah Filsafat Pancasila dalam hubungan dengan sila-sila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pada materi Undang –undang Dasar 1945 dalam aspek kajian sumber hukum tertinggi yang tertulis dalam sistem pemerintahan RI, dapatlah dinyatakan oleh para mahasiswa yang mengkaji mata kuliah wasan kebangsaan pada aspek implimentasinya di tengah-tengah masyarakat menyatakan cukup sesuai. Harapan mahasisiwa agar para pengambil kebijakan yang menjalankan UUD 1945 harus konsisten dan dapat diteladani dalam perilakunya di masyarakat.

Pada materi Bhineka Tunggal Ika dalam aspek kajian masyarakat pluralisme, dapatlah dinyatakan oleh mahasiswa bahwa pendidikan multikultural menjadi penting dan sangat sesuai dan cukup sesuai. Harapan mahasiswa adalah masyarakat yang pluralisme seharusnya nilai-nilai kebersamaan yang saling melengkapi dan tidak menarai dari segi kekurangannya.

Pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam aspek kajian wawasan Nusantara (Astragatra), mahasiswa menyatakan antara sangat sesuai dan cukup sesuai sama-sama banyak, namun pada pernyataan kurang sesuai kemungkinan antara pembahasan Pendidikan Kewarganegaraan sudah lebih dominan diajarkan. Pada Dosen yang mengajar, para mahasiswa menyatakan cukup sesuai dan dapat diterima dalam membelajarkan pada mata kuliah Wawasan Kebangsaan.

SIMPULAN

Dapatlah disimpulkan bahwa dalam mengembang materi filsafat Pancasila dalam aspek kajian ilmiah untuk menanamkan doktrin Pancasila pada mata kuliah wawasan kebangsaan sudah sesuai dalam menyusun materi bahan ajarnya. Dapatlah disimpulkan bahwa dalam mengembangkan materi UUD 1945 dalam aspek kajian membahas dan mendiskusikan amendemen pasal-pasal pada undang-undang tersebut menjadi penting dalam rangkan memahami dinamika pembangun nasional. Dapatlah disimpulkan bahwa mengembangkan hakekat taraf perkembangan dalam kajian budaya nasional pada aspek Bhinika Tunggal Ika menjadi strategi yang terkait dengan pola menata masyarakat pluralisme yang bermartabat dan berkeadilan. Dapatlah disimpulkan bahwa mengembangkan materi NKRI sebagai kajian negara

kepulauan menjadi penting, dan merupakan komitmen bangsa untuk menjaga integritasnya sebagai bangsa yang berdaulat, bermartabat dan berbudaya. Dengan demikian karakter bangsa menjadi prioritas untuk disosialisasikan ke Doktrin bangsa yaitu Karakter Pancasila.

REFERENSI

- Abdillah Hanafi. 1982. *Memasyarakatkan Ide-ide baru*, Surabaya: Usaha nasional.
- Amin, Z. I. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Budimansyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa*, Bandung, Widya Aksara Press.
- Depdiknas RI 2003. *Undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2004*. Jakarta
- Depdiknas. Winataputra. Udin S. Materi Pembelajaran PKn SD. Jakarta. Pusat penerbitan UT.
- Engkoswara, 2001. *Transformasi Karakter bangsa. Makala pada Seminar Nasional*. Jakarta, FORMOPPI.
- HAR, Tilaar 1998. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan nasional, dalam Prespektif Abad ke 21*. Jakarta, Tera indonesia.
- Kaelan dan Zubaidi, A. 2007. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.

- Margaret S. Branson. 1999. *Belajar Civic Education Dari Amerika*, Yogyakarta, LKIS.
- Maulana Agus. 1997. *komunikasi antar Manusia, Alih Bahasa dai Yoseph, " Human Communication "*. Jakarta. Profesional books.
- Naisbitt, John dan Patricia Aburdence. 1985. *Megatrends 2000*, London: Sidgwick & Jackson.
- Nasution, S. 1982. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung: Jemmars.
- Noer, Deliar da Iskandar Alisyahbana (Editor). 1988. *Prubahan, pembaharuan, dan Kesadaran Menghadapi Abad ke-21*. jakarta: Dian Rakyat.
- Sekretariat Jenderal MPR RI, 2016. *Ketetapan MPR RI Nomor 1/MPR/2003 Tentang Peninjauan Terhadap Materi dan Status Hukum Ketetapan MPR sementara dan Ketetapan MPR RI tahun 1960 Samapi Dengan tahun 2002*.
- Sekretariat Jenderal MPR RI, 2016. *Materi Sosialisasi Empat Pilar MPR RI*.
- Sekretariat Jenderal MPR RI, 2016. *Panduan Pemasyarakatan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permuasyaran Rakyat Republik Indonesia*.
- Sekretariat Jenderal MPR RI, 2016. *Undang-undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Soepandjar Damardjati, 2009. *Membangun Karakter bangsa*. Yogyakarta, Lokus.
- Sudjana, Nana, 1989, *Pembinaan dan pengembangan Kurikulum di sekolah*, bandung: Anak Baru Oxfort.
- Yance Arizona, Indra Wijaya, Tanius Sebastian, 2014. *Pancasila Dalam Putusan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta, Epistema Institute
- Zamroni. 2001. *Pendidikan untuk Demokrasi Tantangan menuju Civil Society*, Yogyakarta, Bigraf Publishing